

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Domba merupakan ternak yang mempunyai peranan penting dalam kehidupan petani kecil terutama peternak pedesaan. Potensi domba dalam menunjang terciptanya lapangan kerja masyarakat kecil yang tidak memiliki pekerjaan, karena dapat membantu perekonomian masyarakat kecil. Usaha peternakan selalu berpedoman pada segi tiga produksi peternakan yang meliputi bibit, pakan dan manajemen pemeliharaan (HM and Khairil, 2020). Dalam faktortersebut harus memiliki keadaan yang seimbang agar produktivitas yang di peroleh dapat seoptimal mungkin. Perkandangan merupakan salah satu faktor yang penting dalam pemeliharaan, karena kandang sangat berperan dalam usaha peningkatan produksi. Letak dan bentuk kandang harus sesuai dengan sifat biologis ternak yang dipelihara dan iklim setempat.

Manajemen perkandangan merupakan salah satu faktor produksi yang pada saat ini sering diabaikan yang kurang mendapatkan perhatian dalam usaha peternakan. Syarat yang sangat penting di dalam usaha peternakan termasuk ternak domba (Indarjulianto *et al.*, 2021). Kualitas kandang sangat ditentukan oleh iklim lingkungan mikro seperti suhu udara, kecepatan angin, kelembapan dan intensitas cahaya. Iklim lingkungan sangat mempengaruhi pertumbuhan domba seperti temperatur lingkungan yang tinggi dapat mengurangi nafsu makan sehingga sangat mempengaruhi berat badan domba (Widyarti and Oktavia, 2011). Kandang merupakan tempat berlindung dan tempat untuk aktivitas ternak seperti makan dan minum. Kondisi kandang harus memiliki atau memberikan kenyamanan, keleluasaan, dan keamanan pada ternak.

Sistem perkandangan domba di Barokah Farm Kediri umumnya sudah mempunyai syarat yang baik mulai dari konstruksi kandang seperti bangunan kandang, lantai kandang, atap kandang, ventilasi, tempat pakan, dan tempat minum. Kandang di Barokah Farm Kediri di bagi menjadi 3 macam kandang yaitu kandang koloni, kandang individu, dan kandang anakan (cempe).

Magang merupakan salah satu kegiatan wajib mahasiswa yang harus dilakukan untuk memenuhi syarat kelulusan. Kegiatan ini dilakukan di Barokah Farm Kediri yang mempelajari kegiatan pembuatan pakan silase, pemberian takaran konsentrat dll. Sehingga dapat ikut serta mempraktikkan secara langsung kegiatan di Barokah Farm Kediri ini pada saat di rumah atau di kegiatan yang ada di perkuliahan dan mensinkronkan teori yang di dapat diperkuliahan dengan baik dan benar pada saat di Barokah Farm Kediri.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan magang secara umum yaitu:

1. Meningkatkan pengetahuan, etos kerja, keterampilan dan pengalaman mahasiswa mengenai pemeliharaan domba.
2. Mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan keterampilan yang diperoleh di perusahaan.
3. Melatih mahasiswa menjadi lebih kritis terhadap perbedaan yang dijumpai di lapangan dengan teori yang diterima di bangku kuliah.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus magang ini adalah:

1. Mengetahui secara langsung manajemen pemeliharaan di Barokah Farm Kediri.
2. Mengetahui pola kemitraan di Barokah Farm Kediri.
3. Mengetahui manajemen pemeliharaan domba.

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat magang adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam manajemen pemeliharaan.
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk menambah pengetahuan dan pengalaman.
3. Mahasiswa terlatih berpikir kritis dengan memberi komentar secara nalar yang dituangkan dalam bentuk laporan kegiatan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi

Kegiatan magang dilakukan di Barokah Farm Kediri, Dusun Ngadiloyo, Kecamatan Ngadaluwih, Kabupaten, Kediri, Jawa Timur.

1.3.2 Jadwal Kerja

Kegiatan magang dilaksanakan dari tanggal 01 Agustus 2023 hingga 30 November 2023. magang dilaksanakan setiap hari Senin – Minggu Pukul 07.00 – 10.00 dilanjutkan jam 15.00 – 17.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan magang yaitu mengikuti seluruh kegiatan dengan metode observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka.

1. Observasi

Observasi dilapangan guna memperoleh data-data yang diperlukan dalam kegiatan Magang. Data yang diperlukan seperti manajemen perkandangan, manajemen pemeliharaan, pola kemitraan yang diterapkan.

2. Wawancara

Melakukan wawancara dan diskusi dengan manajer, pembimbing lapang dan karyawan, serta melakukan pengambilan data dan mempelajari manajemen pemeliharaan domba.

3. Dokumentasi

Metode dilakukan untuk pengambilan gambar seluruh kegiatan yang dilakukan ketika pengambilan data.

4. Studi Pustaka

Sejumlah informasi yang relevan dari sumber media tertulis baik cetak maupun elektronik dengan tujuan sebagai bahan acuan penulisan laporan.